

BAB VII PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di ruang anak Empu Tantular RSUD “Kanjuruhan” Kapanen Kabupaten Malang tentang pengaruh dongeng terhadap gangguan tidur anak usia prasekolah yang menjalani hospitalisasi didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

7.1.1 Pada kelompok kontrol terdapat 7 (70%) responden mengalami gangguan tidur sedang dan 3 (30%) responden mengalami gangguan tidur ringan.

7.1.2 Pada kelompok perlakuan terdapat 9 (90%) responden mengalami gangguan tidur sedang dan 1 (10%) responden mengalami gangguan tidur ringan.

7.1.3 Kelompok Kontrol (10 responden) menunjukkan hasil berdasarkan *uji Dependen t test* didapatkan nilai $P > 0,05$ ($0,326 > 0,005$), artinya tidak terdapat penurunan gangguan tidur yang signifikan.

7.1.4 Kelompok Perlakuan (10 responden) menunjukkan hasil berdasarkan *uji dependen t test* didapatkan nilai $P < 0,05$ ($0,000 < 0,05$), artinya terdapat penurunan gangguan tidur anak secara signifikan.

7.1.5 Terdapat perbedaan skor gangguan tidur anak usia prasekolah yang mengalami hospitalisasi pada kelompok kontrol dibandingkan dengan kelompok perlakuan. Berdasarkan *uji independent t test* didapatkan hasil $P < \alpha$ ($0,002 < 0,05$), yang menunjukkan bahwa H_0

ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. Sehingga, menunjukkan pembacaan dongeng dapat menurunkan gangguan tidur anak usia prasekolah yang mengalami hospitalisasi di RSUD “Kanjuruhan” Kepanjen Kabupaten Malang.

7.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan pembahasan hasil mengenai pengaruh dongeng terhadap gangguan tidur anak usia prasekolah yang menjalani hospitalisasi, peneliti ingin menyampaikan saran sebagai berikut :

7.2.1 Bagi insitusi

Berdasarkan hasil akan adanya pengaruh dongeng terhadap gangguan tidur anak diharapkan bagi institusi rumah sakit untuk dapat mempertimbangkan penerapan pembacaan dongeng oleh perawat ruangan selama anak menjalani hospitalisasi sebagai upaya mengurangi terjadinya gangguan tidur anak akibat hospitalisasi dan mempertahankan pola tidur anak sesuai kebiasaan di rumah.

7.2.2 Bagi akademik

Bagi akademik pendidikan keperawatan diharapkan dapat menjadi tambahan informasi untuk mengembangkan konsep keperawatan anak terkait gangguan tidur dan memberi sumbangan pengetahuan tentang pembacaan dongeng untuk mengatasi gangguan tidur pada anak disamping metode lain yang sudah ada.

7.2.3 Bagi penelitian selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk meneliti keefektifan dongeng dibandingkan terapi gangguan tidur lainnya pada sampel yang lebih besar dan dalam jangka waktu lama khususnya pada populasi klinik.

7.2.4 Bagi masyarakat/orang tua

Bagi masyarakat khususnya orang tua dapat dipertimbangkan untuk dapat melanjutkan kegiatan membacakan dongeng ketika di rumah karena selain bermanfaat untuk mengatasi gangguan tidur, membacakan dongeng dapat meningkatkan kemampuan kognitif dan bahasa anak.

